

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan zaman dan teknologi saat ini sudah semakin pesat dan tidak terelakkan. Keberadaan teknologi modern dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis informasi, menjadi perpanjangan panca indera antar manusia dalam aktivitas sehari-hari. Kini masyarakat telah didominasi oleh teknologi, berbagai macam bentuk media muncul dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, bahkan mulai menjadi sesuatu yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan. Hal ini tentu membawa perubahan efek yang luar biasa terhadap masyarakat, yang mampu mengakibatkan perubahan terhadap perilaku dan kehidupannya. Seperti perubahan gaya hidup, cara bersosial, cara belanja, cara belajar, hingga dengan cara menuntut ilmu yang menggunakan metode yang sesuai dengan era saat ini. Karena lahirnya media sosial juga mengakibatkan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran, baik dari segi budaya, agama, etika, dan norma yang ada. Sebab selain mempermudah dalam proses komunikasi, media sosial bisa mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagikan informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Seperti halnya Youtube yang merupakan salah satu situs *web video sharing* (berbagi video) yang sangat populer.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak digemari masyarakat, di mana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi video secara mudah. Youtube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri yang memuat tentang kegiatan sehari-hari yang biasa disebut dengan istilah *vlog*.¹

Perkembangan Youtube saat ini yang telah memiliki berbagai macam fitur dan layanan yang dibutuhkan penggunanya, sehingga setiap hari orang yang menonton tayangan di Youtube mencapai ratusan juta jam dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Dalam Youtube tersebut terdapat berbagai macam konten yang bermanfaat maupun yang tidak bagi semua kalangan, seperti konten pendidikan, hiburan, budaya, musik, ekonomi, tutorial hingga dakwah. Dengan begitu, Youtube telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dengan berbagai macam bentuk konten dan penyajiannya sesuai kepentingan masing-masing penggunanya.

Penggunaan teknologi informasi menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi termasuk di dalamnya informasi keagamaan untuk kepentingan dakwah. Kecenderungan masyarakat untuk

¹ Arif Ramdan Sulaeman. 2020. "Strategi Pemanfaatan Youtube dalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh". *Communication*, Vol.11 No.01 April 2020 hal.82

menggunakan media sosial menjadi lahan yang harus dimanfaatkan bagi para dai dalam menyampaikan dakwahnya.

Seperti yang diketahui, bahwa aktivitas dakwah saat ini tidak hanya dilakukan secara konvensional saja, dakwah dengan memanfaatkan media sosial memang merupakan gaya dakwah baru yang sedang “naik daun” dalam beberapa tahun terakhir ini, karena jejaring sosial ini digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia, sehingga dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan kapan pun. Bahkan, bisa dibilang bahwa media sosial adalah solusi yang paling tepat bagi berbagai permasalahan dakwah di era modern ini. Selain cakupan area persebarannya yang sangat luas, media sosial juga menawarkan berbagai kemudahan dalam kegiatan *amar ma'ruf nahi munkar* ini, baik bagi para *da'i* (orang yang berdakwah) maupun bagi para *mad'u* (orang yang menerima dakwah).²

Salah satu dari banyaknya *da'i* atau ulama yang menggunakan Youtube sebagai media dakwahnya yaitu Ustaz Das'ad Latif. Beliau merupakan Ustaz pendatang baru yang cukup diterima di hati masyarakat karena mampu membuat *mad'u* terkesan dengan gaya bicara dalam materi yang disampaikan. Ustaz yang juga merupakan dosen mata kuliah *Public Speaking* di sebuah perguruan tinggi ini mempunyai gaya retorikanya sendiri dalam berdakwah. Nama Ustaz Das'ad Latif belakangan ini mencuat dikalangan

² Muhammad Arif Billah. 2019. “Antara Dakwah Konvensional dan Dakwah Media Daring”. *LP2M UIN Antasari Banjarmasin*.

muslim milenial, terutama yang aktif berselancar didunia maya. Melalui akun Youtube pribadinya yang telah memiliki kurang lebih 1,98 juta *subscriber* ini, Ustaz Das'ad Latif sering membawakan tema ceramah seputar permasalahan hidup sehari-hari, dengan keahlian dalam merangkai kata menjadi retorika dakwah serta bahasa yang ringan dengan logat Bugis dan selipan lelucon, membuat ceramah beliau mudah untuk dipahami oleh semua kalangan. Bahkan tidak sedikit orang non-Muslim yang mengaku senang mendengar ceramah-ceramah yang pernah beliau sampaikan. Salah satu pembahasan yang paling sering dan tak pernah ketinggalan yaitu tentang arti pentingnya sholat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penting bagi seorang da'i untuk menguasai ilmu retorika dalam melakukan dakwahnya sehingga apa yang menjadi tujuan dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik kepada para mad'u. Maka dengan demikian peneliti mengangkat skripsi dengan judul **“GAYA RETORIKA DAKWAH USTAZ DAS'AD LATIF BERBASIS MEDIA YOUTUBE”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana gaya retorika Ustaz Das'ad Latif dalam ceramah beliau di channel Youtube Das'ad Latif. Adapun gaya retorika yang dimaksud yaitu:

1. Bagaimana gaya bahasa Ustaz Das'ad Latif di Youtube?

2. Bagaimana gaya suara Ustaz Das'ad Latif di Youtube?
3. Bagaimana gaya gerak tubuh Ustaz Das'ad Latif di Youtube?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti ada tujuan didalamnya, berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya retorika Ustaz Das'ad Latief dalam penyampaian dakwahnya di media Youtube yang meliputi:

1. Mengetahui gaya bahasa Ustaz Das'ad Latif di Youtube.
2. Mengetahui gaya suara Ustaz Das'ad Latif di Youtube.
3. Mengetahui gaya gerak tubuh Ustaz Das'ad Latif di Youtube.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang berkaitan dengan teknik retorika Ustaz Das'ad Latif di Youtube.
 - b. Menambah wawasan dan bahan bacaan bagi perpustakaan dakwah maupun perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam mengaplikasikan berbagai retorika sesuai dengan konsep Islam.
 - b. Menggunakan Youtube atau media sosial lain dalam pelaksanaan aktivitas dakwah.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan beberapa istilah operasional dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Gaya Retorika Dakwah, yaitu keterampilan atau seni dalam menyampaikan ajaran Islam secara lisan melalui pidato atau ceramah yang berisi tentang pesan dakwah, yaitu ajakan ke jalan Tuhan (*sabili Rabbi*). Dalam hal ini yaitu tentang bagaimana gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh yang digunakan Ustaz Das'ad Latif dalam penyampaian dakwah beliau.
2. Youtube, adalah media sosial yang menjadi salah satu sarana penyampaian dakwah Ustaz Das'ad Latif, dengan meneliti 3 video ceramah pada *channel* Youtube Das'ad Latif yang berkisar pada tahun 2020-2021.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadi bahan rujukan penelitian serta hasil dari eksplorasi penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang akan peneliti teliti, yaitu:

1. Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Somad. Penelitian ini dilakukan oleh Achmad Fauzi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018.
2. Penerapan Retorika dalam Dakwah K. H. Yahya Zainul Ma'arif di

Ponpes Al- Bahjah Cirebon. Penelitian ini dilakukan oleh Saepul Anwar mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2016.

3. Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat. Penelitian dilakukan oleh Leiza Sixmansyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2014.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan rujukan, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan apa yang akan peneliti lakukan. Adapun perbedaan itu terletak pada subjek dan fokus permasalahan dalam penelitian, di mana peneliti belum pernah sama sekali menemukan skripsi tentang gaya retorika dakwah Ustaz Das'ad Latif. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini menjadi suatu karya ilmiah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan bagian yang terdiri dari sub-sub pembahasan di dalam per-bab. Yaitu ada lima bab yang disusun sebagai berikut:

1. BAB I, pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

2. BAB II, kerangka teoritis, yaitu berisi tentang kerangka konseptual sebagai pemandu penelitian. Adapun pada bab ini akan dijabarkan materi-materi yang berhubungan dengan objek penelitian.
3. BAB III, metode penelitian yaitu berisi tentang metode dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. BAB IV, hasil penelitian yaitu tentang pembahasan atau gambaran umum mengenai gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh Ustaz Das'ad Latief dalam penyampaian dakwahnya, penyajian data dan pembahasan.
5. BAB V, penutup atau akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.